

**IMPLEMENTASI PENGENALAN BAHASA JAWA DENGAN
METODE BER CERITA MENGGUNAKAN ANIMASI WAYANG
ORANG DI TK ATTARMASIE PERGURUAN ISLAM
PONDOK TREMAS PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

**Fikrotuz Zakiyah
16430041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikrotuz Zakiyah

NIM : 16430041

Prodi : Pendidikan Islam Peserta didik Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pengenalan Bahasa Jawa dengan Metode Bercerita Menggunakan Animasi Wayang Orang di TK Attarmasie Tahun Ajaran 2019-2020” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 10 November 2020
Yang menyatakan,



Fikrotuz Zakiyah
NIM. 16430041



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fikrotuz Zakiyah
NIM : 16430041
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi Pengenalan Bahasa Jawa dengan
Metode Bercerita Menggunakan Animasi Wayang
Orang di TK Attarmasie

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Peserta didik Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10
November 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM,
NIP. 19570918 199303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0218/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

"Implementasi Pengenalan Bahasa Jawa dengan Metode Bercerita Menggunakan Animasi Wayang Orang di TK Attarmasie Tahun Ajaran 2019-2020".

Yang disusun oleh:

Nama : Fikrotuz Zakiyah

NIM : 16430041

Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 14 Desember 2020Nilai *Munaqosyah* : 88 (A/B)


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:


Ketua Sidang


Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
19570918 199303 2 002

Penguji I


Rohinah, S.Pd.I., M.A.
19800420 201101 2 004

Penguji II


Siti Zubaedah, S.Ag.M.Pd.
19730709 200801 2 011

Yogyakarta,

Dekan

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fikrotuz Zakiyah
NIM : 16430041
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 November 2020

Yang menyatakan,



Fikrotuz Zakiyah

NIM : 16430041

MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ
هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلَ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.” (QS. Yusuf ayat 3).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahnya*. (Surabaya: CV Fajar Mulya. 2009), hlm 423

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di hari kiamat nanti. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi pengenalan bahasa Jawa dengan metode bercerita menggunakan animasi wayang orang di TK Attarmasie. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusunan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Dr.Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A., dan ibu Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd., selaku dosen penguji monakosah I dan II yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
7. Segenap dosen, karyawan dan seluruh pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Nurdayati S.Pd., selaku kepala sekolah beserta para bapak dan ibu guru TK Attarmasie.
9. Ibu Retnowati dan Ibu Siti Romlah selaku guru ahli dibidang bahasa dan bercerita di TK Attarmasie, yang merupakan sumber utama dalam penulisan skripsi untuk penulis.
10. Orangtua tercinta bapak Sudayat dan ibu Sawiyah mengajarkan ilmu agama dan pendidikan sepanjang masa, dukungan serta doa kepada penulis.
11. Saudara penulis kakak Ahmad Rifa'i, Achmad Ridlowi, Siti Rofi'ah, Khusnul Kholifah, M. Mahin, Umy kholifah. Teruntuk keponaan saya yang lumayan masih lucu Riefa annafi'ah, Rifian Al-Fairuz, Rifid Abiyyu dan Hammada Rafif Rummy. Mereka adalah supporter hebat dalam hidup penulis.
12. Firnando Choirunniza, Nur lailatul M, Ramadhani Pratiwi, Nur cahyati, khairunnisa, Suryani tri astuti, Dwi Nur Fitriana. Supporter setia setelah keluarga penulis.
13. Teman-teman seperjuangan PIAUD 2016 KOMPANIE yang selalu mendorong dan membantu dalam segala hal dari awal

kuliah sampai saat ini. Semoga silaturahmi selalu terjalin dengan baik di antara kita.

14. Teman-teman KKN Wonoduro, Kaliwening, Sriji Jogja, KP3 Jogja, Kalimasada, SM Jogja yang telah memberi pengalaman dan wawasan kepada penulis.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi. Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dan karunia-Nya. Amin

Yogyakarta, 10 November 2020



Fikrotuz Zakiyah
NIM 16430041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FIKROTUZ ZAKIYAH, *Implementasi Pengenalan Bahasa Jawa dengan Metode Bercerita Menggunakan Animasi Wayang Orang di TK Attarmasie. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jaranganya anak usia dini yang menggunakan bahasa daerahnya sendiri (bahasa Jawa) dalam komunikasi sehari-hari. Anak-anak kurang mengenal bahasa Jawa walaupun notabeneanya anak tersebut asli pribumi Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa Jawa kepada anak, minimal dengan memberi kesempatan anak untuk mendengarkan komunikasi berbahasa Jawa. Disini penyampaian cerita disajikan dengan media animasi wayang orang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus di TK Attarmasie. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi yang melibatkan anak kelas TK A dan B, guru bercerita, kepala sekolah, 3 guru pendukung lainnya dan wali murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan bercerita berbahasa Jawa dengan media animasi wayang orang di TK Attarmasie, guru menyampaikan naskah cerita suatu keluarga yang saling berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dan disajikan dengan media animasi wayang orang yang dinilai unik dan lucu menurut anak. 2) Upaya memelihara dan melestarikan bahasa daerah (bahasa Jawa) di TK Attarmasie, dengan menyelipkan kosa-kata Jawa dalam komunikasi sehari-hari dan menampilkan kesenian anak berbahasa Jawa ketika ada acara. 3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yaitu: anak, orang tua, guru, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: jumlah anak dan lingkungan masyarakat.

Kata kunci : *Pengenalan Bahasa Jawa, metode bercerita, media animasi wayang orang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKIRPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Berpikir	14
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Sepintas Tentang Bahasa Jawa dan Pelestariannya	17
B. Perlindungan Bahasa Daerah Berdasarkan UUD 1945.....	22
C. Upaya Menghormati dan Memelihara Bahasa Daerah.....	24
D. Kemampuan Berbahasa Anak	25
E. Aspek Perkembangan Bahasa Anak	31
F. Fungsi Bahasa bagi Anak	31
G. Metode Bercerita	32
H. Media	35
I. Animasi Wayang Orang.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian.....	40

C. Subyek dan Informan	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data	45
G. Sistematika Pembahasan	48
BAB IV GAMBARAN UMUM TK ATTARMASIE	50
A. Sejarah Berdirinya TK Attarmasie	50
B. Letak Geografi TK Attarmasie.....	51
C. Status Lembaga TK Attarmasie.....	51
D. Visi, Misi dan Tujuan TK Attarmasie	54
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	55
F. Sarana dan Fasilitas Sekolah	58
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	62
A. Pelaksanaan Kegiatan Bercerita Berbahasa Jawa dengan Media Animasi Wayang Orang di TK Attarmasie	62
B. Upaya Memelihara dan Melestarikan Bahasa Bahasa Jawa di TK Attarmasie	90
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Bercerita menggunakan Bahasa Jawa	93
BAB VI PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penggunaan Kosakata Bahasa Jawa	19
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik.....	56
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	57
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	58
Tabel 4.4 Alat-alat Perlengkapan Belajar Mengajar	59
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Lapangan	60
Tabel 4.6 Perlengkapan Perpustakaan.....	61
Tabel 4.7 Sarana Aula dan Musola.....	61
Tabel 4.8 Sarana Kamar mandi/Toilet	61
Tabel 5.1 Prosedur Pembuatan Animasi Wayang Orang	64



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	15
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data.....	47
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga TK Attarmasie.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Animasi Wayang Orang 1	66
Gambar 5.2 Animasi Wayang Orang 2	67
Gambar 5.3 Animasi Wayang Orang 3	68
Gambar 5.4 Animasi Wayang Orang 4	69
Gambar 5.5 Animasi Wayang Orang 5	69
Gambar 5.6 Animasi Wayang Orang 6	70
Gambar 5.7 Ke 6 Animasi Wayang Orang	73
Gambar 5.8 Anak Memperhatikan Kegiatan Bercerita	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	104
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	109
Lampiran 4 Catatan Lapangan (Observasi) I	110
Lampiran 4 Catatan Lapangan (Observasi) II	112
Lampiran 4 Catatan Lapangan (Observasi) III	114
Lampiran 4 Catatan Lapangan (Observasi) IV	115
Lampiran 4 Catatan Lapangan (Observasi) V	116
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) VI.....	117
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) VII	120
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) VIII	124
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) IX	128
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) X	131
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) XI	135
Lampiran 5 Catatan Lapangan (Wawancara) XII	139
Lampiran 6 Foto Dokumentasi	141
Lampiran 7 Sertifikat Sospem	143
Lampiran 8 Sertifikat PPL-KKN Intergratif	144
Lampiran 9 Sertifikat Baca Tulis Al Quran	145
Lampiran 10 Bukti Seminar Proposal	146
Lampiran 11 Surat Penunjukkan Bimbingan	147
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi	148
Lampiran 13 Permohonan Izin Penelitian ke TK Attarmasie	150
Lampiran 14 IJAZAH	151
Lampiran 15 TOEFL	152
Lampiran 16 IKLA	153
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jawa merupakan lambang bahasa di daerah Jawa yang perlu dilestarikan dan dijaga keberadaannya, namun fenomena sekarang ini bahasa Jawa dinilai semakin jarang digunakan khususnya dari golongan usia anak usia dini. Anak usia dini seperti asing dan kurang mengenal dengan bahasa daerah sendiri (bahasa Jawa) walaupun notabene anak tersebut asli pribumi Jawa. Oleh karena itu, mereka juga merasa kesulitan dalam menggunakan bahasa Jawa, apalagi yang sesuai dengan *angghah-ungguhing basa*.

Hal tersebut disebabkan karena anak kurang dikenalkan dan dibiasakan untuk menggunakan bahasa Jawa oleh orang tua. Sekolah TK maupun RA juga sekarang banyak yang sudah menerapkan bahasa asing seperti bahasa Inggris yang dinilai berbasic Internasional, namun kurang dalam menerapkan bahasa daerahnya sendiri seperti bahasa Jawa padahal bahasa Jawa juga penting untuk dijaga kelestariannya.

Di jenjang sekolah anak usia dini, bahasa Jawa memang tidak termasuk dalam kurikulum pembelajaran tertulis. Namun anak-anak juga harus dikenalkan dan dibiasakan menggunakan bahasa daerahnya sendiri, minimal supaya anak tidak asing dengan bahasanya sendiri, seperti mengajak berbicara anak menggunakan bahasa Jawa, mengajak anak bernyanyi dengan lagu yang berbahasa Jawa dan mulai melatih anak untuk mengucapkan bahasa Jawa

sesuai kemampuan anak. Hal ini bertujuan supaya anak mengenal dengan bahasa daerahnya sendiri.

Di TK Attarmasie ini, guru mengadakan kegiatan bercerita, di dalam naskah cerita yang disampaikan menggunakan bahasa Jawa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui seberapa jauh peserta didik di sana mengenal tentang bahasa daerahnya sendiri (bahasa Jawa), yang dinilai agak rumit karena ada beberapa tingkatan tutur kata yaitu ngoko, madya dan krama.

Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, menyampaikan pikiran dan emosi.² Kemampuan berbahasa anak merupakan kemampuan anak menerima dan memberikan informasi, menyampaikan gagasan, dan memberi argumen sehingga anak dapat berkomunikasi dengan orang disekitarnya.

Aspek perkembangan bahasa anak meliputi: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kemudian, pengembangan berbahasa anak mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, serta penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan.³ Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain dan merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa

² Syamsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, revisi III (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 27

³ Suyatno, *Permainan Pendukung Bahasa & Sastra.*, revisi II (Jakarta : PT Grasindo 2015) hlm. 71.

tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa, “kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi seara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya”.

Bangsa Indonesia memiliki keragaman budaya. Budaya bangsa Indonesia yang didalamnya mencakup kekayaan akan keragaman cara berfikis, adat dan sistem hukum adat dan bahasa.⁴ Dari sisi bahasa, bangsa Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah. Masing-masing bahasa daerah paling tidak mewakili satu sistem budaya. Namun saat ini 30% dari bahasa daerah tersebut telah hilang”.⁵

Jadi, menurut penulis hal ini penting untuk dibahas ditinjau dari beberapa hal diatas yang menjadikan bahasa daerah mulai asing di ranah anak usia dini. Pengembangan bahasa daerah (bahasa Jawa) dalam ranah pendidikan anak usia dini memang belum termasuk dalam kurikulum pembelajaran, akan tetapi jika guru mengenalkan atau membiasakan anak terhadap bahasa Jawa hal ini dapat berpengaruh dalam perkembangan anak, sama seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal tersebut merupakan program tidak tertulis dalam kurikulum atau kegiatan pendidikan diluar rancangan

⁴ Mulyana (ed), *Bahasa dan Sastra Daerah*. Revisi II, Tiara Wacana. Yogyakarta, 2018. Hal.9

⁵ *Ibid*. Hal.10

pembelajaran PAUD yang bertujuan untuk mengembangkan, dan memperluas pengetahuan anak didik.⁶

Dari sisi lingkungan dan keluarga juga sudah banyak orangtua membiasakan anak-anak berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia saja, jadi anak-anak kurang mengenal dengan bahasa daerahnya sendiri (khususnya bahasa Jawa) walaupun notabennya anak tersebut asli pribumi Jawa.

Terkait dengan bahasa daerah, UUD 1945 sebelum perubahan telah mengakui bahwa bahasa daerah tidak hanya sebagai bagian dari kebudayaan daerah, bahkan diakui sebagai bagian dari kebudayaan Indonesia. Hal ini disebutkan secara jelas dalam penjelasan Pasal 36 UUD 1945 sebelum perubahan. Dalam penjelasan tersebut juga dinyatakan bahwa bahasa daerah yang dipelihara dengan baik oleh rakyatnya akan dipelihara juga oleh Negara.⁷

Penggunaan bahasa daerah juga bermanfaat untuk menggerakkan masyarakat. Berbagai konsep akan lebih mudah dipahami masyarakat jika disampaikan dalam bahasa sehari-hari. Dengan demikian pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah dan cepat diterima dan menjadi kesadaran kolektif.

⁶ Munastiwi, Erni. 2018. Jurnal ilmiah dengan judul “*Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*”, Vol 3 No 2. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.. diakses dari <http://schollar/google.co.id/citations.volume3>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2020, jam 19.00 WIB.

⁷ *Ibid*, hlm 10- 12

Berdasarkan pada pandangan tersebut, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 32 ayat (2) UUD 1945, Mahkamah Konstitusi telah menerbitkan UUD 1945 dalam berbagai bahasa daerah, di antaranya adalah bahasa Jawa krama madya, bahasa Jawa ngoko, bahasa Batak, bahasa Sunda, bahasa Bali dan bahasa Bima. Selain itu, juga diterbitkan UUD 1945 dalam beberapa huruf, di antaranya adalah huruf Arab pegon dan huruf braile. Upaya tersebut dilakukan dengan harapan konsep-konsep kebangsaan dan kenegaraan dalam UUD 1945 dapat menjadi dekat dan mudah dipahami oleh masyarakat sehingga UUD 1945 benar-benar menjadi konstitusi yang hidup di lingkungan masyarakat. Selain itu, upaya tersebut juga diarahkan untuk mengangkat bahasa daerah sehingga tetap lestari, bahkan berkembang dengan konsep-konsep sesuai dengan perkembangan masyarakat.⁸

Bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini melalui cerita yang disampaikan secara lisan.⁹ Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Menurut Moeslichatun (1996:194) bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini melalui cerita yang disampaikan secara lisan.

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ
هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلَ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

⁸ *Ibid*, hlm 15

⁹ Nurhadi Sapta Utama, “Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini”, Skripsi Bahasa dan Sastra (Jember: Perpustakaan FKIP Universitas Negeri Jember, 2017) hlm. 16.

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.” (QS. Yusuf ayat 3).¹⁰

Dengan demikian bercerita dalam konteks komunikasi dapat dikatakan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui ucapan dan penuturan tentang suatu ide. Sementara dalam konteks pembelajaran anak usia dini bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakap-cakap dalam menyampaikan ide.

Alat atau media dalam pengajaran bahasa ialah segala alat yang dapat digunakan oleh guru dan pelajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditentukan.¹¹ Pengertian Media secara global adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian anak didik sehingga mendukung proses belajar.

Nabi Muhammad SAW. Bersabda :

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ. (رواه مسلم)

¹⁰ Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahnya*. (Surabaya: CV Fajar Mulya. 2009), hlm 423

¹¹ Dr. Subyakto Sri Utari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, PT Gramedia Pustaka Utama, revisi III 2015. hlm 206.

Artinya: “Sesungguhnya Allah itu maha indah, ia menyukai keindahan.” (HR. Muslim)¹²

Menurut Latuheru (1988:9) media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Dalam dunia pendidikan, sumber (pemberi pesan) adalah guru dan penerima pesan adalah anak didik, sedangkan informasi (pesan) adalah materi pelajaran yang harus disampaikan guru kepada anak didik.

Pada kenyataannya yang terjadi saat ini tidak semua guru Pendidikan Anak Usia Dini mampu menyampaikan metode bercerita dengan baik. Metode bercerita yang disajikan secara langsung dari guru tanpa menggunakan alat peraga atau media apapun kurang menarik perhatian anak didik dalam memahami isi cerita yang ada, serta anak kurang antusias jika diminta menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Dari fenomena permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “*Implementasi Pengenalan Bahasa Jawa Anak dengan Metode Bercerita menggunakan Wayang Orang di TK Attarmasie Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Dengan harapan dapat mengembangkan kemampuan bahasa Jawa peserta didik, yang keseluruhan peserta

¹² Hr At-Tirmidzi (No. 2819) Dan Al-Hakim (No. 7188), Dinyatakan Shahih Oleh Al-Hakim Dan Disepakati Adz-Dzahabi, Juga Dinyatakan Hasan Oleh At-Tirmidzi Dan Al-Albani.

didik adalah pribumi Jawa dan untuk melestarikan bahasa daerah yang hampir punah seiring berkembangnya zaman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan bercerita berbahasa Jawa dengan media animasi wayang orang di TK Attarmasie?
2. Bagaimana upaya memelihara dan melestarikan bahasa Jawa di TK Attarmasie?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan bahasa Jawa tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan bercerita berbahasa Jawa dengan media animasi wayang orang di TK Attarmasie.
2. Mengetahui upaya memelihara dan melestarikan bahasa Jawa di TK Attarmasie.
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan bahasa Jawa tersebut

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi TK Attarmasie sebagai salah satu bentuk pengenalan bahasa Jawa, sebagai upaya menjaga dan melestarikan bahasa daerah (bahasa Jawa) yang hampir punah.

2. Untuk menambah perbendaharaan kata anak dalam berbahasa Jawa, dan meningkatkan kreatifitas metode bercerita di TK Attarmasie.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam penggunaan metode bercerita dengan menggunakan animasi wayang orang untuk pengembangan dan menarik minat anak berbahasa daerah (Bahasa Jawa).
- b. Untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi seluruh komponen pelaksana pendidikan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih maksimal. Kegunaan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran berbahasa, serta dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak mampu meningkatkan pembendaharaan kosa kata, dan dapat mengungkapkan ide, serta meningkatkan kecerdasan bahasa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan metode bercerita.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan animasi wayang orang untuk pengembangan dan menarik minat anak berbahasa daerah (Bahasa Jawa) di TK Attarmasie.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama, baik dalam bentuk skripsi, jurnal, buku, atau tulisan lainnya. Maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada yang penulis temukan, diantaranya:

1. Skripsi Mahla Salsabila, dengan judul “Implementasi Bahasa Jawa Krama Dalam Proses Pembelajaran Di Kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta” tahun

2018. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹³ Adapun perbedaannya dari kajian skripsi tersebut yaitu fokus penelitian hanya di tingkatan bahasa Jawa krama, sedangkan skripsi penulis meliputi tiga tingkatan tutur kata dalam bahasa Jawa yaitu krama, madya dan ngoko dan implemmentasi pengenalan menggunakan media animasi wayang orang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengenalkan bahasa Jawa kepada anak usia dini.

2. Skripsi Nurti Maret, dengan judul “Peran Guru Dalam Menanamkan Berbahasa Jawa Santun Anak Kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten” tahun 2020. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut difokuskan terhadap peran guru dalam mengembangkan bahasa Jawa santun anak.¹⁴ Adapun perbedaannya dari kajian skripsi tersebut yaitu tujuan pencapaian dan tingkatan kosakata Jawa yang digunakan dalam bahasa (untuk komunikasi sehari-hari), dalam penelitian di dalam skripsi tersebut bertujuan untuk anak supaya mampu menguasai bahasa Jawa santun dalam mengembangkan bahasa

¹³ Salsabila Mahla, dengan judul *“Implementasi Bahasa Jawa Krama Dalam Proses Pembelajaran Di Kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta”* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018

¹⁴ Maret Nurti, dengan judul *“Peran Guru Dalam Menanamkan Berbahasa Jawa Santun Anak Kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten”*. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020

Jawa santun yang dimaksudkan hampir keseluruhan bahasa menggunakan tingkatan kosakata Jawa krama. Sedangkan penelitian penulis dengan metode bercerita menggunakan animasi wayang orang ini ditujukan supaya anak lebih mengenal bahasa Jawa dan tingkatan bahasa Jawa disini yang disampaikan melalui cerita bukan hanya kosakata Jawa krama tetapi juga ada madya dan ngoko sesuai dengan lawan tokoh dalam berkomunikasi di naskah cerita. Adapun persamaannya, sama-sama memberikan kesempatan anak mendengarkan komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Jawa (bahasa daerah).

3. Jurnal ilmiah PIAUD, Fitriani Yuli,dkk. Dengan judul “Peningkatan Kemampuan Bahasa Jawa Anak Melalui Bermain Drama Musikal pada Anak Kelompok A5 di Bustanul Athfal Restu 1 Malang”, volume 1, nomor 2 tahun 2019. Universitas Islam Malang.¹⁵ Adapun perbedaan dari kajian jurnal penelitian tersebut yaitu media yang digunakan, dalam penelitian jurnal tersebut anak yang aktif dalam memainkan drama musikal menggunakan bahasa jawa, sedangkan penelitian penulis guru yang aktif dalam memainkan peran tokoh animasi wayang orang dalam bercerita. Persamaannya, sama-sama mempunyai

¹⁵ Fitriani Yuli,dkk. 2019. Dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Bahasa Jawa Anak Melalui Bermain Drama Musikal pada Anak Kelompok A5 di Bustanul Athfal Restu 1 Malang*”.
<http://JournalContent.jurnal.Ilmiah.Islam.Anak.Usia.Dini/Dewantara.Vol,1.No,2>.

Diakses pada tanggal 20 September 2020. Jam 14.30 WIB.

tujuan supaya anak tidak asing dengan bahasa daerahnya sendiri (bahasa Jawa), sehingga tidak terjadi kepunahan bahasa daerah.

4. Jurnal ilmiah Pujiati Diah, dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Cerita Wayang Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini”. PG PAUD FKIP UAD Yogyakarta. 2015.¹⁶ Adapun perbedaan dari penelitian jurnal tersebut yaitu mengenalkan bahasa Jawa dalam cerita wayang supaya anak tertarik dengan bahasa Jawa dalam cerita wayang terdahulu dan budaya Jawa, sedangkan penelitian penulis mengenalkan bahasa Jawa dalam cerita keluarga yang ditampilkan dengan wayang orang supaya anak lebih mengenal dengan bahasa daerahnya sendiri yang untuk digunakan dalam sehari-hari seperti dalam cerita keluargayang disampaikan. Persamaannya, sama-sama memberikan kesempatan anak untuk mendengarkan cerita yang menggunakan bahasa Jawa.

Secara umum yang membedakan hasil penelitian penulis dengan beberapa kajian skripsi maupun jurnal diatas yaitu hasil penelitian penulis ini pengenalkan bahasa Jawa secara umum (bukan hanya bahasa Jawa santun) kepada anak yang meliputi 3 tingkatan tutur kata yaitu: *krama*, *madya* dan *ngoko* yang cara pengucapannya

¹⁶ Pujiati Diah, 2015. dengan judul “*Pemanfaatan Media Audio Visual Cerita Wayang Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini*”.<http://Jurnal.Seminar.umpo.ac.id/index.php/semnasdik2015/article.volume3>. Diakses tanggal 21 Sempember 2020. Jam 07.30.

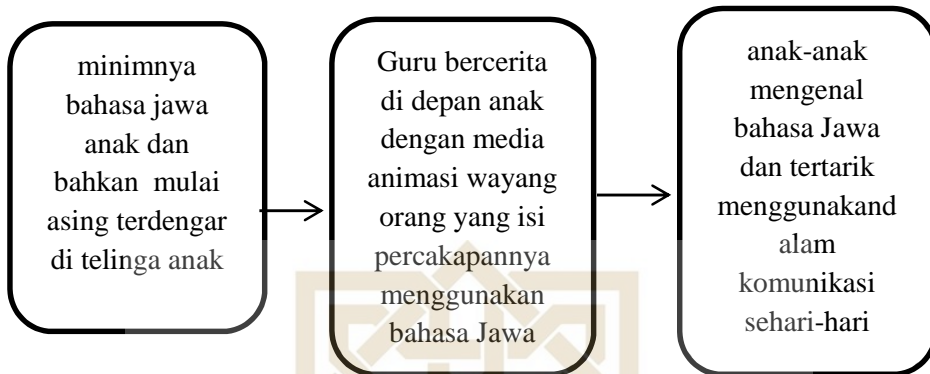
sesuai dengan aturan bahasa Jawa yang digunakan di daerah Pacitan dan pelaksanaan kegiatan bercerita menggunakan media visual yang berupa animasi wayang orang yang dinilai bisa mempermudah dalam mengenalkan bahasa Jawa kepada anak, sehingga anak tertarik untuk mendengarkan cerita berbahasa Jawa.

G. Kerangka Berpikir

Di zaman sekarang banyak anak yang kurang mengenal dan menggunakan bahasa Jawa walaupun notabene anak tersebut asli pribumi Jawa, bahkan ada sebagian anak merasa asing dengan bahasa Jawa. Hal tersebut disebabkan karena anak kurang dikenalkan dengan bahasa daerahnya sendiri dan kurang dibiasakan menggunakan bahasa Jawa baik diajak berbicara dalam komunikasi sehari-hari maupun diberi kesempatan mendengarkan orang lain berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa.

Sekolah-sekolah TK sudah banyak yang menerapkan bahasa asing seperti Inggris bahkan Arab, tetapi jarang yang sudah menerapkan anak untuk menggunakan bahasa daerah (Jawa). Di daerah Pacitan anak-anak sebagian sudah mengetahui kosakata-kosakata bahasa Jawa, namun banyak yang belum bisa dalam pengucapannya, guru-guru juga sebagian berbicara dengan anak menggunakan bahasa Jawa untuk mengenalkan dan melatih anak. Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan kerangka berfikir pada gambar berikut:

Bagan 1.1



Berdasarkan gambaran kerangka berpikir tersebut dapat dijabarkan bahwa anak-anak kurang terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa Jawa dalam bahasa komunikasi sehari-hari, sebagian anak di Pacitan masih menggunakan bahasa Jawa namun jawa yang *Ngoko*, padahal cara menggunakan bahasa Jawa melihat tergantung lawan bicara kita, karena berbicara kepada yang lebih tua atau lebih muda sudah berbeda kosakatanya, yang hal tersebut erat hubungannya dengan istilah *anggah-ungguhing basa* (sopan-santun dalam berbicara). Oleh karena itu, di daerah Pacitan sekarang banyak orangtua membiasakan anaknya menggunakan bahasa Indonesia saja untuk menghindari kosakata Jawa yang kurang pas (tidak sopan) yang diucapkan anaknya. Hal tersebut yang menjadikan anak-anak mulai asing dengan bahasa daerahnya sendiri (bahasa Jawa).

Upaya guru bercerita menggunakan animasi wayang orang ini sangatlah unik dan menarik, jadi anak-anak bisa semangat

mendengarkan cerita dengan media baru, tetapi di dalam isi cerita tersebut berisikan percakapan yang menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar. Hal ini ditujukan supaya anak-anak minat dalam menggunakan bahasa daerahnya sendiri (Jawa). Langkah awal jika anak-anak masih mengenal dan melestarikan bahasa Jawa besar kemungkinan bahasa tersebut tidak akan punah. Maka di dalam skripsi ini akan dibahas lebih lanjut bagaimana penerapan guru dalam metode bercerita menggunakan media animasi wayang orang yang isi percakapannya menggunakan bahasa Jawa di TK Attarmasie Tremas Pacitan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan bercerita berbahasa Jawa dengan media animasi wayang orang di TK Attarmasie yaitu guru menyampaikan naskah cerita suatu keluarga yang saling berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dan untuk mempermudah pembelajaran, kegiatan bercerita menggunakan media animasi wayang orang yang dinilai unik dan lucu menurut anak. Di dalam kegiatan bercerita ini anak diberi kesempatan untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis seputar bahasa Jawa yang terdapat di naskah cerita yang disampaikan guru sesuai dengan bahasa yang digunakan di daerah Pacitan.

Selain itu, guru di TK Attarmasie juga berupaya memelihara dan melestarikan bahasa Jawa, dengan menyelipkan kosa-kata Jawa dalam komunikasi sehari-hari dan menampilkan kesenian anak berbahasa Jawa ketika di acara-acara Nasional atau Hari Besar Islam (HBI).

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan bercerita yaitu: anak yang antusias dalam mendengarkan cerita, orang tua yang sebelumnya sudah memberikan kesempatan anak mendengarkan bahasa Jawa di rumah, guru bercerita menyampaikan cerita dengan baik serta guru pendukung lain yang telah mengenalkan anak bahasa Jawa lewat komunikasi sehari-hari, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: jumlah anak dan lingkungan masyarakat yang

mayoritas ketika berbicara dengan anak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja.

B. Saran

Setelah meneliti tentang implementasi pengenalan bahasa Jawa di TK Attarmasie terdapat saran-saran dari peneliti disampaikan kepada:

1. Pihak Sekolah

- a. Mempertahankan dan meningkatkan pengembangan bahasa terhadap anak, tak terkecuali dengan bahasa daerahnya sendiri (bahasa Jawa) minimal memberi kesempatan anak untuk mendengarkan dan mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Jawa.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya pengembangan minat anak terhadap bahasa Jawa.

2. Guru

- a. Meningkatkan variasi dan strategi pembelajaran agar anak semakin antusias dalam mengikuti proses belajar.
- b. Meningkatkan dukungan dan perhatian terhadap pengembangan bahasa, agar anak tidak sebatas terfokus pada pengembangan bahasa Indonesia dan Asing saja, supaya bahasa daerah tetap terjaga kelestariannya.

3. Wali Murid

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi aktif dengan pihak sekolah demi tercapainya perkembangan minat berbahasa anak (Bahasa Jawa) yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sadiman, dkk 2014, *Media Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Biana, Nur Dhieni. dkk 2018, *Metode Pengembangan Bahasa*.PT. Elangga,Jakarta
- Daryanto 2018. *Media Pembelajaran*. Cet ke-3. Bandung Satu Nusa.
- Dewi, Setyo Ani Yuli. 2017. *Korelasi efektif Komunikasi dan latar belakang etnis/suku orangtua terhadap perkembangan bahasa anak di Raudlatul Athfal kabupaten Pasuruan*. Jurnal Program Studi PGRA. Yogyakarta. Diakses dari <http://Scholar.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/seling.volume1>. Diakses tanggal 14 September 2020. Jam 12.30 WIB
- Fitriani, Yuli,dkk. 2019. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Jawa Anak Melalui Bermain Drama Musikal pada Anak Kelompok A5 di Bustanul Athfal Restu 1 Malang*. Universitas Islam Malang. Diakses dari <http://JournalContent.jurnal.Ilmiah.Islam.Anak.Usia.Dini/Dewan tara.Vol.1.No.2>. Diakses pada tanggal 20 September 2020. Jam 14.30 WIB.
- Iskandarwassid. Sunendar, Dadang. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, revisi II, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Marfuatun, Khuriyah., 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita di RA Muslimat NU Pasuruhan 2 Mertoyudan Magelang*, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maret, Nurti. 2020. *Peran Guru Dalam Menanamkan Berbahasa Jawa Santun Anak Kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten*. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Moleong, J Lexy 2016. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, cetakan III PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyana (ed) 2018, *Bahasa dan Sastra Daerah*, revisi II, TIARA WACANA, Yogyakarta.
- Mulyana, Dedi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Rosdakarya, Bandung).
- Mulyono, Sri. 2016. *Wayang dan Karakter Manusia*, cetakan III PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Munastiwi, Erni. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Diakses dari [http://scholar/google.co.id/citations, volume3](http://scholar.google.co.id/citations, volume3). Diakses pada tanggal 18 Oktober 2020, jam 19.00 WIB.
- Novi Resmi, dkk 2016, *Membaca dan Menulis Di Sekolah Dasar*, Upi Press. Bandung.
- Nuraini 2015, *Pepak Bahasa Jawa Lengkap* cetakan 3. Surakarta. Lingkar Media.
- Nurbiana, dkk 2018, *Metode Pengembangan Bahasa* (Universitas Terbuka:
- Pujiati, Diah, 2015. *Pemanfaatan Media Audio Visual Cerita Wayang Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini*. PG PAUD FKIP UAD Yogyakarta. Diakses dari <http://Jurnal.Seminar.umpo.ac.id/index.php/semnasdik2015/article.volume3>. Diakses tanggal 21 Sempember 2020. Jam 07.30
- Purwadi, 2017. *Sastra Jawa Kuno Puisi*, PT. Cipta Pustaka, Yogyakarta.
- Rasyid, Ainur. 2017. *Hadist-Hadist Tarbawi Teori Dan Praktik Pendidikan Sesuai Hadits Nabi Muhmmad S.A.W*. Yogyakarta. Diva Press

- Sadiman, Arief. *Media Pendidikan*, cet-2 PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Salsabila Mahla, dengan judul “*Implementasi Bahasa Jawa Krama Dalam Proses Pembelajaran Di Kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta*” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018
- Sholehuddin, 2017. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung).
- Sjakawi, 2015. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran moral, Intelektual dan Emosional dan Sosial sebagai wujud Integritas membangun Jati Diri*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta)
- Suhardjo. Murdjia. 2010 *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Gema, Jakarta.
- Suhartono 2015, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumaryanti, Lilis. 2017 *Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*. Ponorogo.
- Suyatno 2015, *Permainan Pendukung Bahasa & Sastra*. Revisi II, PT.Grasindo, Jakarta.
- Syamsu, 2017, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, revisi III, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka.Jakarta).
- Utama, Sapta Nurhadi. 2017. *Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini, Skripsi*

Bahasa dan Sastra (Jember: Perpustakaan FKIP Universitas Negeri Jember).

Utari, Sri Subyakto. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, revisi IV, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Widati, Sri dkk. 2019. *Iktisar Perkembangan Sastra Jawa Modern (Periode Prakemerdekaan)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Zubaedah, Siti. 2018. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Berkisah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 3. 37-45.

Zuriah, Nurul. 2015, *Pendidikan Moral dan budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik*, PT. Bumi Aksara. Jakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA